

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan serta perkembangan teknologi pada era globalisasi sudah memacu bangsa Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Agung Prihantoro tentang peningkatan sumber daya manusia, dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, dunia pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, paling utama dalam mempersiapkan generasi baru yang sanggup menjadi penerus serta pelaksana pembangunan di seluruh bidang.¹ Menurut Mulyasa mutu pembelajaran bisa dicapai apabila seluruh komponen pendidikan bisa berjalan sesuai dengan dengan apa yang direncanakan dan sesuai perannya. Salah satu komponen pendidikan yang mempunyai kedudukan strategis dalam tingkatan mutu pembelajaran di area sekolah merupakan kepala sekolah. Tujuan pembelajaran bisa tercapai apabila dalam penyelenggaraannya dikelola dengan pas dari mulai proses merancang, mengorganisasikan, penerapan, dan penilaian.²

Berdasarkan pada hasil riset Paningkat Siburian tentang peran kepala sekolah, menemukan upaya yang bisa dicoba oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru berkaitan dengan kedudukannya selaku pemimpin di sekolah, ialah:(1) mengoptimalkan fokus pada kenaikan kompetensi guru, (2) mengalokasikan anggaran yang lumayan buat kenaikan profesionalisme guru,(3) membagikan anjuran serta tutorial yang handal kepada guru, (4) menghasilkan budaya organisasi sekolah yang kondusif;(5) menghasilkan pembaruan serta keunggulan, serta (6) membagikan reward (penghargaan) untuk guru yang sukses ataupun berkinerja dengan baik.³ Menurut Mangkunegara terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan

¹Agung Prihantoro. 2012. *Peningkatan Sumber Daya Manusia*. Jurnal Unimus. Vol.8 No.2

² E. Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 7

³Paningkat Siburian. 2018. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Vol 5 No 1

pencapaian kinerja/prestasi kerja. Maksudnya pimpinan, manajer serta pegawai yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan meraih kinerja yang baik, serta kebalikannya mereka yang kinerjanya rendah diakibatkan sebab motivasi kerjanya rendah.⁴ Sri Puji Astuti tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan pembinaan profesionalisme riset yang dicoba lebih difokuskan pada anggapan guru terhadap pembinaan profesionalisme guru dan mengulas tentang faktor pendukung serta faktor penghambat yang dialami kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.⁵

Memandang peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan tugasnya selaku pimpinan yang benar dan adil terhadap bawahannya terutama masalah kinerja guru, hingga bisa dikatakan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, dan para guru bisa mengapresiasi dirinya untuk menunjang kinerja kepala sekolah sehingga terdapatnya timbal balik, yang saling memberikan motivasi, dan bisa melakukan tugasnya penuh tanggung jawab. Menurut Rasmianto dalam suatu lembaga pendidikan, salah satu elemen yang berperan penting sebagai agen perubahan adalah pemimpin yang memimpin lembaga tersebut.

Mengingat pendidik ialah ujung tombak yang tidak terlepas dari kekurangan serta kelebihan, kedudukan kepala sekolah selaku pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membina bawahannya untuk menggapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi serta misi sekolah yang sudah direncanakan atau ditetapkan, paling utama dalam meningkatkan kinerja pendidik. Untuk itu, meningkatkan kinerja pendidik dalam suatu lembaga pendidikan merupakan kerja besar seseorang kepala sekolah. Menurut Ismuha pemimpin ialah *decision maker* dan menjadi teladan dan dapat memberikan contoh yang baik untuk

⁴Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h.65

⁵Sri Puji Astuti. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembinaan Profesionalisme Guru: Studi Kasus SDN Bumi Ayu Batu Malang*. (Malang: PPS UIN Malang).

bawahannya. Sebagai pembuat keputusan serta penentu kebijakan, seseorang pemimpin wajib mempunyai satu aspek yang memiliki peran penting dalam memimpin organisasi yang bersangkutan. Kepala sekolah yang berhasil dilihat dari kemampuannya yaitu sehubungan dengan perannya sebagai pendidik (*educator*), manajer (*manager*), administrasi (*administrator*), supervisi (*supervisor*), pemimpin (*leader*), pencipta iklim sejuk (*climate maker*), dan motivator.⁶

Untuk meningkatkan kinerja guru, terlebih dulu wajib mengenali fungsi- fungsi guru. Menurut Suparlan fungsi guru dalam proses belajar mengajar merupakan pendidik, pengajar, pembimbing serta pelatih. Agar tugas serta tanggung jawab guru bisa dilaksanakan dengan baik, guru wajib memiliki kinerja yang baik. Kinerja merupakan prestasi yang nampak ataupun keahlian kerja apa yang dicapai.⁷ Menurut Musfah Jejen agar guru bisa menciptakan kinerja yang baik, seseorang guru wajib memiliki keahlian, keinginan, serta usaha dalam aktivitas proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penerapan, serta penilaian hasil belajar.⁸ Menurut Syarifuddin Nurdin peran serta fungsi guru dalam proses pendidikan masih mendominasi serta mempunyai kedudukan yang strategis, sehingga keberhasilan tujuan pembelajaran sangat tergantung pada donasi kinerja guru. Guru ialah salah satu komponen yang menempati posisi sentral serta sangat strategis dalam sistem pembelajaran. Sebab guru memastikan terselenggaranya pembelajaran yang bermutu, hanya dengan guru yang kompeten, handal serta mempunyai karakter yang baiklah aktivitas belajar mengajar bisa berlangsung dengan mudah serta bermutu.⁹

⁶Ismuha dkk. 2016. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar negeri Lamkat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 4, No. 1. h. 47

⁷Suparlan. 2005. *Manajemen Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat. h. 32

⁸ Musfah Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Group. h. 40

⁹ Syarifudin Nurdin. 2002. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press. h. 36

Menurut Tang Cheng pendidikan merupakan wahana untuk mencetak generasi muda yang sangat penting bagi masa depan negara ini. Tanpa terdapat pendidikan yang baik serta bermutu, pasti saja negara ini akan terancam sebab partisipasi didik tidak sesuai dengan kemajuan era yang terus menjadi kilat ini.¹⁰ Menurut Appova untuk memperoleh pendidikan yang bermutu pasti saja seluruh pihak yang berkompeten di dalamnya wajib bekerja keras dengan sangat baik dalam memajukan pendidikan. Kemajuan serta mutu sekolah itu ditetapkan oleh kepala sekolah sebab kepala sekolah ialah fasilitator untuk pengembangan pendidikan. Disinilah tugas kepala sekolah untuk memberikan layanan serta dorongan berbentuk motivasi serta bimbingan kepada para guru, supaya guru lebih semangat dalam mengajar dan guru bisa mengemas pelajaran jadi semenarik mungkin sehingga siswa lebih semangat dalam belajar. Begitu sangat besarnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dibutuhkan strategi agar kepala sekolah mampu menjalankan perannya.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui hal-hal yang terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara konkrit. Adapun fokus penelitian ini yaitu:

¹⁰TangCheng, M. M. H., & Cheng, A. Y. N. 2013. *Shifts in teaching motivation and sense of self-as-teacher in initial teacher education*. *Educational Review*, 66(4), 465–481. doi:10.1080/00131911.2013.812061 ;

¹¹Appova& Arbaugh, F. 2017. *Teachers' motivation to learn: implications for supporting professional growth*. *Professional Development in Education*, 44(1), 5–21. doi:10.1080/19415257.2017.1280524

Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang?
3. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang
3. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP IT Al Hijrah Deli Serdang

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian dapat dijadikan motivasi kepada kepala sekolah dan guru-

guru khususnya sebagai upaya untuk peningkatan pendidikan disekolah.

- b) Menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

